

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS ROA PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Nina Sabrina¹, Rita Satria², Ratna Sari³

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01567@unpam.ac.id¹, dosen1679@unpam.ac.id², dosen02442@unpam.ac.id³

Submitted: 04th May 2022/ **Edited:** 22nd June 2022/ **Issued:** 01st July 2022

Cited on: Sabrina, N., Satria, R., & Sari, R. (2022). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS ROA PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 632-639.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans (NPL) Against Return On Assets (ROA) either partially or simultaneously. The research design used in the preparation of this research is causal associative quantitative which aims to determine the effect of the independent variables on the dependent variable in depth describing or revealing problems, situations, events or revealing facts and trying to find solutions or problem solving. The effect Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Central Asia Tbk has a significant effect between the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable on the Return On Assets (ROA) variable seen from the significance value of 0,047 which is smaller than the limit value significance of 0,05.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Return on Assets

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya, Imam Ghozali (2007:27). Perkembangan ekonomi tidak bisa dilepaskan dari sektor perbankan. Karena perbankan memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian. Hal ini dikarenakan sektor perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana).

LANDASAN TEORI

ROA dalam bukunya, Frederic Mishkin (2007:232) menyatakan bahwa *because owners of a bank must know wheter their bank is being managed well, they need good measures of bank profotability. A basic measure of bank profitability is Return On Asset (ROA)*. Atau Frederic Mishkin (2007:232) menyatakan bahwa karena pemilik bank harus tahu wheter bank mereka sedang dikelola dengan baik, mereka perlu langkah-langkah yang baik dari profitabilitas bank. Sebuah ukuran dasar profitabilitas bank adalah *Return On Asset (ROA)*.

Menurut Lukman Dendawijaya (2005:118) menjelaskan “Rentabilitas adalah alat ukur mengukur tingkat efisisen usaha dan profitabilitas y6ang dicapai oleh bank yang bersangkutan”. Menurut Toto Perihadi (2008:68) *Return on assets (ROA)* dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat di ketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktia}} \times 100$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Darmawi (2011:91) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang digunakan untuk menguji kecukupan modal pada bank. Menurut Hasibuan (2009:58) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Menurut Kasmir (2014:46), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menurut Dendawijaya (2005:121) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang menurut risiko}} \times 100$$

Non-Performing Loan (NPL)

Menurut Ismail (2009:224), kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah.

Non Performing Loan (NPL) adalah (Kusumawati, 2008):

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta data yang digunakan bersifat sekunder dengan tujuan membuktikan.

Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT Bank BCA Tbk yang beralamat di Menara BCA MH. Thamrin No 1 Jakarta 10310.. Lalu data tersebut kemudian dianalisa dan dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian. Adapun tahap penelitian diawali dengan pengumpulan sampel lalu diolah menjadi data sekunder yang diperoleh dari suatu studi pustaka dan dokumentasi mengenai perihal yang terkait dalam penelitian ini

HASIL PENELITIAN

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) (Y) dengan jumlah data sebanyak 5 memiliki nilai terkecil (min) sebesar 3,60 dan nilai terbesar (max) sebesar 4 dan nilai rata-rata 3,8200 dan standar deviasi sebesar 0,14832. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X₁) dengan jumlah data sebanyak 5 memiliki

nilai terkecil (min) sebesar 14,20 dan nilai terbesar (max) sebesar 21,90 dan nilai rata-rata 17,4800 dan standar deviasi sebesar 2,97019. *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) dengan jumlah data sebanyak 5 memiliki nilai terkecil (min) sebesar 0,40 dan nilai terbesar (max) sebesar 1,30 dan nilai rata-rata 0,16553 dan standar deviasi sebesar 0,37014.

Uji Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil olah data, dapat dikemukakan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Signifikansi: dari output diatas diketahui antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) dengan *Return On Assets* (ROA) (Y) nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Antara *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) dengan *Return On Assets* (ROA) (Y) nilai signifikansi $0,059 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan.
2. Berdasarkan nilai korelasi antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,841 yang berarti korelasi bersifat sangat kuat. Antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,783 yang berarti korelasi bersifat kuat.

Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel independen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square – OLS*). Berikut ini terdapat tabel uji regresi linear berganda dari hasil olahan data spss versi 22.0:

Tabel 1. Hasil Uji Regesi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,896	,845	
	CAR	,058	,068	1,163
	NPL	-,134	,549	-,335

Sumber: Hasil olah data, 2021

Dari hasil regresi linier berganda dengan program SPSS pada tabel di atas, maka persamaan regresi berbentuk sebagai berikut: $Y = 2,896 + 0,058X_1 - 0,134X_2 + e$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. $\beta_0 = 2,896$

Nilai ini adalah nilai konstanta, nilai positif ini yaitu perkiraan pertumbuhan nilai *Return On Assets* yang menunjukkan bahwa apabila ada pertumbuhan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 2,896 mengandung arti bahwa apabila terjadi peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) 1% maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 2,896%.

2. $\beta_1 = 0,058$

Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat 1% maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,058% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

3. $\beta_2 = -0,134$

Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Non Performing Loan* (NPL) meningkat 1% maka *Return On Assets* (ROA) tidak akan mengalami peningkatan.

4. e Standar error adalah variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Serta mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukan ke dalam persamaan

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,846 ^a	,716	,432	,11183	2,459

Sumber: Hasil olah data, 2021

Hasil analisis korelasi yang diperoleh berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,716. Artinya pengaruh variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA) sebesar 71,6%, sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini. Kemudian nilai R sebesar 0,846 atau 84,6% menunjukkan sangat kuatnya pengaruh dari variabel independen dalam model penelitian ini yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependennya yakni *Return On Assets* (ROA).

Uji Uji Parsial X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil olah data, maka dapat dilihat bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On*

Assets (ROA) dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari pada batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat dilihat juga bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau sebesar $2,692 > 2.015$ artinya H_0 ditolak H_a diterima, maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

Uji Uji Parsial X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil olah data, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih besar dari pada batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat dilihat juga bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau sebesar $2,182 > 2.0150$ yang artinya H_0 ditolak H_a diterima, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dengan *Return On Assets* (ROA).

Tabel 3. Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,063	2	0,031	6,518	0,024 ^b
Residual	0,025	2	0,013		
Total	0,088	4			

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel uji simultan diatas (Anova), diketahui nilai F-hitung lebih besar yaitu $6,518 > 5,79$ dan nilai signifikan lebih kecil dari syarat signifikansi ($0,024 < 0,05$). Ini memberikan penjelasan bahwa variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) dan *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya yakni *Return On Assets* (ROA) (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk berpengaruh signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari pada batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat dilihat juga bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel atau sebesar $2,692 > 2.0150$ artinya H_0 diterima H_a ditolak, maka disimpulkan bahwa adanya

pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk berpengaruh signifikan dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari pada batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat dilihat juga bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel atau sebesar $2,182 > 2.0150$ yang artinya H_0 diterima H_a ditolak, maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dengan *Return On Assets* (ROA).
3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk berpengaruh signifikan secara simultan yang dapat dilihat dari hasil uji F. Diketahui nilai F-hitung lebih besar yaitu $6,518 > 5,79$ dan nilai signifikan lebih kecil dari syarat signifikansi ($0,024 < 0,05$). Ini memberikan penjelasan bahwa variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) dan *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya yakni *Return On Assets* (ROA) (Y)

DAFTAR PUSTAKA

- AL PABELANI, DJAMALUDIN (2012) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memakai Produk Di Bmt Arafah*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/17906/> diunduh pada 18 Juni 2017, pukul 16:32 WIB)
- www.bca.co.id (di unduh pada tanggal 26 Mei 2017, pukul 12:22 WIB)
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisi kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Abdullah, M. Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kedua*, Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Syahyunana, 2004. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*, USU Press, Medan
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan ke 15). Bandung: Alfabeta.
- Veitzhal, Rivai dan Veitzhal, Permata. (2007). *Management Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Ciaran Walsh, (2012), *Key Management Ratios*, Penerbit Esensi, Jakarta
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygant, Terry D. Warfield, (2013), *Akuntansi Intermediate*, Jilid I, Erlangga, Jakarta.
- Husein Umar, (2011), *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Edisi 2), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Revisi 2009. Salemba Empat, Jakarta.
- Andri Soemantri, M.A, (2009), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Ismail Solihin, (2009), *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Jumingan, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu, Cetakan Ketiga, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir, (2010), *Pengantar Manajemen Keuangan*, PT Grafindo.
- K. R. Subramanyam., & John J. Wild, (2012), *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 1), Jakarta: Salemba Empat.
- Lukas Setia Atmaja, 2008, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ando Offset.
- Moh. Nazir, (2009), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Juliaty, (2010), *analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi* edisi 3, penerbit UUP STIM YKPN
- Priyatno, Duwi, 2010, "*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*", Cetakan Pertama, Yogyakarta: Andi.
- Sawir, Agnes, (2009), *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta..
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (12th ed), Bandung: Alfabeta.
- Uma Sekaran, (2014), *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.